

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian yang baik jika tidak dikerjakan secara asal-asalan, melainkan dengan menyertakan metode ilmiah sehingga akan menghasilkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, untuk membuat sebuah penelitian yang sistematis, peneliti menggunakan metode ilmiah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang berupaya untuk mengeksplorasi dan memahami perilaku dan pengalaman individu maupun kelompok dalam suatu fenomena sosial (Creswell, 2018).

Untuk memperoleh informasi, pendekatan kualitatif menghasilkan data dalam wujud deskriptif. Data tersebut dapat diperoleh melalui informasi tertulis di buku, jurnal, dokumen maupun informasi yang diperoleh secara lisan melalui ucapan dan perilaku individu yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan ini membantu mempermudah proses penelitian terkait upaya Uni Emirat Arab dalam membangun *nation branding* sebagai negara progresif terhadap kesetaraan gender di kawasan MENA.

3.2 Objek dan Fokus Penelitian

Objek dan fokus penelitian perlu ditetapkan oleh peneliti untuk menjaga konsentrasi kajian. Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana UEA mengubah identitas negaranya sebagai negara progresif terhadap aspek kesetaraan gender di kawasan MENA dalam mengadopsi norma internasional. Cakupan objek tersebut termasuk bagaimana strategi UEA dalam menyebarkan citra progresifnya kepada masyarakat internasional. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana upaya UEA mengubah persepsi internasional terkait kesetaraan gender di negaranya melalui *nation branding* di tengah rendahnya kesetaraan gender di kawasan MENA. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk meneliti lebih dalam tentang dan konstruksi identitas UEA serta hasil dari berbagai upaya *nation branding* yang dilakukan UEA dalam aspek kesetaraan gender.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan penyusunan skripsi ini dibutuhkan data-data yang dapat menunjang kredibilitas penelitian. Data tersebut digunakan untuk menguji dan membuktikan validitas argumen yang dituliskan dalam skripsi yang disusun. Proses pengumpulan data untuk menyusun penelitian ini dilakukan menggunakan teknik yang disebut dengan studi literatur. Studi literatur merupakan bentuk dari pengumpulan data sekunder, artinya data yang didapat bukanlah hasil dari pengamatan langsung, melainkan berasal dari pengamatan pihak lain (Creswell, 2018). Dengan demikian, studi literatur juga mengacu pada hasil penelitian pihak lain atau studi-studi terdahulu. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghimpun data yang diperlukan melalui:

1. Buku Elektronik (E-book)
2. Jurnal
3. *Report*
4. Berita (*online*)
5. Laman resmi pemerintah, NGO, dan laman-laman ilmiah

Dengan demikian, data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menghasilkan data yang komprehensif terkait upaya UEA dalam membangun *nation branding* sebagai negara progresif terhadap kesetaraan gender di kawasan MENA.

3.4 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah tahapan penting yang harus ada dalam suatu penelitian ilmiah. Keabsahan data digunakan untuk memastikan hasil penelitian tepat dan berdasar. Ketepatan hasil penelitian ditentukan sejak dilakukannya pencarian data guna memastikan data yang diperoleh untuk menganalisis topik penelitian adalah data sah yang valid dan dapat dipercaya. Data dalam suatu penelitian dapat dinyatakan sebagai data yang valid jika tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian (Husnullail & Jailani, 2024).

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik *cross-checking*. Penggunaan teknik *Cross-checking* bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dengan cara membandingkan data-data dari berbagai sumber agar dapat melihat konsistensi dan kesesuaian informasi data yang diperoleh.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif cenderung menyajikan data secara deskriptif, yakni menyajikan data menggunakan kata-kata bukan berupa rangkaian angka. Terdapat tiga alur utama untuk menganalisis data dalam pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman (Miles dkk., 2018) yakni:

1. Reduksi Data

Dalam pendekatan kualitatif, penting untuk melakukan reduksi data sebelum menyajikan data penelitian yang diperoleh. Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih, mengorganisir, dan menyederhanakan data yang telah dihimpun sesuai dengan fokus penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi data-data yang dianggap penting dan menyaring informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk sederhana yang mudah dipahami. Data-data tersebut dapat disajikan melalui narasi deskriptif sebagai penjelasan konteks dan temuan penelitian, tabel ataupun grafik dan diagram sebagai visualisasi penghubung antar data, hingga kutipan sebagai bukti pendukung analisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menyajikan data penelitian, peneliti harus menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian dan data-data yang telah diuraikan untuk mendukung argumen peneliti. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat dilakukan dengan

cara mengidentifikasi pola yang timbul dari data dan mengkaji kembali apakah kesimpulan yang ditarik sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, serta hasil dan data penelitian yang telah diuraikan.

3.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan, yang berisi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB 2. Tinjauan Pustaka, yang berisi: Kerangka teori, kerangka konseptual, tinjauan penelitian terdahulu, ringkasan penerapan teori, dan argumen utama

BAB 3. Metode Penelitian, yang berisi: Pendekatan penelitian, objek dan fokus penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB 4. Hasil dan Pembahasan, berisi upaya-upaya yang dilakukan Uni Emirat Arab dalam membangun *nation branding* sebagai negara progresif terhadap kesetaraan gender di kawasan MENA dan kaitannya dengan hubungan internasional.

BAB 5. Penutup, berisi kesimpulan.